

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al quran ialah Kalam Allah yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada penutup para Nabi dan Rasul, dengan perantara Malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita dengan mutawtir dan membacanya dihitung sebagai ibadah.¹

Dalam kamus ”*Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap Al quran*” yang berasal dari kata قَرَأَ - قَرَأْنَا yang artinya membaca.² Dengan kata lain

Al quran yang secara harfiah berarti “bacaan sempurna” merupakan suatu nama pilihan Allah yang sungguh tepat, karena tiada satu bacaan pun sejak manusia mengenal tulis-baca lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi Al quran Al-Karim, bacaan sempurna lagi mulia.³

¹Ahsin W. Al-HAfidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al quran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h.1

²A.W. Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997),h. 1101

³M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur`an (Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat)*, (Jakarta: PT. Mizan Pustaka, 2007), h. 3.

Orientalis H.A.R. Gibb pernah menulis bahwa: “Tidak ada seorang pun dalam seribu lima ratus tahun ini telah memainkan `alat` bernada nyaring yang demikian mampu dan berani, dan demikian luas getaran yang diakibatkannya, seperti yang dibaca Muhammad (Al quran).” Demikian terpadu dalam Al quran keindahan bahasa, ketelitian, dan keseimbangannya, dengan kedalaman makna, kekayaan, dan kehebatan kesan yang ditimbulkannya. Allah berfirman dalam Q.S. Al-Alaq : 1-5 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِرَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ. الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ. وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ. الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ. عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ.

Ayat di atas menjelaskan perintah Allah kepada umat Islam pada khususnya untuk menjadi umat yang pandai, dan hal itu dimulai dengan membaca dan menulis, yang dimaksud dengan membaca di sini adalah membaca Al quran. Al quran tentunya tidak hanya untuk sekedar dibaca saja, namun juga harus dipahami, dihayati apa makna yang terkandung di dalamnya. Dalam membaca Al quran tentu juga tidak sembarang membaca, kita juga harus memperhatikan kaidah-kaidah Ilmu Tajwid yang ada didalamnya.

Tajwid merupakan ilmu yang memberikan segala pengertian tentang huruf, baik hak-hak huruf (*haqqul huruf*) maupun hukum-hukum baru yang timbul setelah hak-hak huruf (*mustahaqqul huruf*) dipenuhi, yang terdiri atas sifat-sifat huruf, hukum-hukum *madd*, dan sebagainya. Sebagai contoh adalah *tarqiq*, *tafkhim*, dan semisalnya.⁴

⁴ Wahyudi. Moh, *Ilmu Tajwid Plus*, (Surabaya: Halim Java, 2008), h.1

Dalam hal ini sudah kita ketahui bahwa membaca Al quran dengan Tajwid adalah *Fardhu `Ain*, dan dasar hukum yang menjelaskan tentang wajibnya membaca Al quran dengan tajwid Allah SWT berfirman dalam Q.S. *Al Muzammil* : 4 yang berbunyi:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا .

Ayat ini memerintahkan kita agar membaca Al quran dengan perlahan-lahan sehingga membantu pemahaman dan perenungan terhadap Al quran. Demikianlah cara yang nabi pergunakan dalam membaca Al quran sebagaimana yang dijelaskan Aisyah ra bahwa Rasulullah saw membaca Al quran dengan tartil sehingga membaca panjang setiap lafazh yang seharusnya dibaca panjang (dan sebaliknya). Ini artinya, secara tidak langsung kitapun dituntut untuk mempelajari ilmu tentang tata cara membaca Al quran dengan tartil dan sudah jelas ilmu yang dimaksud tidak lain adalah Ilmu Tajwid.⁵

Sehubungan penjelasan tentang pentingnya membaca Al quran terlebih pada siswa yang sudah berjenjang pendidikan tingkat Tsanawiyah. Penulis ingin mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam membaca Al quran di Pondok Pesantren Madrasah Hidayatullah Martapura, khususnya di Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Martapura Kab. Banjar.

Pondok Pesantren Sekolah Menengah Islam Hidayatullah (SMIH) Martapura Merupakan sekolah yayasan yang terdiri didalamnya ada beberapa jenjang sekolah, Seperti: Madrasah Ibtidaiyyah, Madrasah Tsanawiyah, dan

⁵*Ibid*, Wahyudi. Moh, *Ilmu Tajwid Plus*, h. 4

Madrasah Aliyah. Namun dalam hal ini, peneliti hanya akan melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah.

Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah kegiatan membaca Al quran merupakan salah satu pengajaran wajib yang diajarkan oleh guru-guru di sekolah tersebut. Kegiatan Membaca Al quran dilaksanakan satu kali dalam seminggu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Dalam hal ini penulis akan melakukan penelitian di kelas VIII Tsanawiyah. Dimana kelas VIII ini terdiri dari 4 kelas yakni dua kelas untuk laki-laki dan dua kelas untuk perempuan. Kegiatan membaca Al quran di kelas VIII dilaksanakan pada hari Selasa dan Kamis sesuai dengan jam pelajaran yang sudah ditentukan oleh sekolah.

Pada hasil observasi sementara penulis di Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah, penulis melihat adanya siswa yang terkadang kesulitan dalam mengucapkan huruf-huruf *Hijaiyyah* dan sedikit kurangnya dalam memahami kaidah-kaidah Ilmu Tajwid yang seharusnya diterapkan dalam membaca Al quran. Mungkin ini dikarenakan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam hal membaca Al quran, seperti faktor fisik, motivasi siswa dalam membaca Al quran, dan metode yang digunakan dalam proses pengajaran tersebut.

Sesuai dengan latar belakang sebagaimana diatas, hal inilah yang mendasari penulis tertarik untuk mengadakan penelitian penyusunan skripsi dengan judul: **“KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN SISWA MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATULLAH MARTAPURA KABUPATEN BANJAR”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Kemampuan Membaca Al quran Siswa sesuai kaidah Ilmu Tajwid kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Martapura Kab. Banjar ?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al quran Siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Martapura Kab. Banjar ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti maka tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam Membaca Al quran sesuai kaidah Ilmu Tajwid siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Martapura Kab. Banjar.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kemampuan dalam membaca Al quran Siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Martapura Kab. Banjar.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan kekeliruan terhadap judul skripsi ini, maka penulis menjelaskan beberapa istilah tentang judul dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut:

1. Kemampuan

”Kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan atau kekuatan”.⁶

Kemampuan disini adalah menjelaskan tentang kemampuan siswa dalam membaca Al quran yang meliputi kemampuan siswa melafalkan huruf-huruf *hijaiyyah* sesuai makhrajnya, kemampuan siswa dalam mempraktikan hukum bacaan *Mad Tabi`I, Mad Wajib Muttasil, Mad jaiz munfasil, Mad `Iwad, Mad `Aridl Lissukun, Mad Lazim Mukhafaf Harfy. Bacaan Izhar, Izhar Syafawi, Ikhfa, Idgham bigunnah, Idgham Bilagunnah, Iqlab dan Al Qamariyah, dan Al Syamsyiah*, serta tanda baca *waqaf* dan *Bacaan wasal dan Saktah, Tasydid, qalqalah* dengan baik dan benar.

2. Membaca Al quran

Membaca berarti melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis itu; mengeja atau melafalkan apa yang tertulis; mengucapkan.⁷ Sedangkan yang dimaksud dengan membaca disini adalah kemampuan siswa dalam membaca sebagian huruf-huruf *hijaiyyah* sesuai makhrajnya, serta kemampuannya dalam melafalkan huruf-huruf tersebut.

⁶ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), Ed. III, Cet. Ke-3, h. 742

⁷ *Ibid*, W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, h. 75

Dan juga kemampuan siswa dalam mempraktikkan hukum-hukum bacaan *Ilmu Tajwid* sesuai kaidahnya.

3. Siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Martapura Kab. Banjar

Penulis melakukan penelitian pada kelas VIII karena mereka sudah diberikan pembelajaran tentang *Makharijul Huruf* dan kaidah Ilmu Tajwid setiap hari Jum`at.

Jadi yang dimaksud dengan judul dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan kemampuan siswa Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Martapura Kab. Banjar dalam membaca Al quran pada pembelajaran Al quran yang meliputi kemampuan siswa dalam melafalkan sebagian huruf-huruf *Hijaiyyah* sesuai makhrajnya, dan kemampuan siswa mempraktikkan hukum bacaan *Mad Tabi`I, mad wajib muttasil, dan Mad Jaiz Munfasil*. Bacaan *izhar, ikhfa, Idgham Bigunnah, Idgham Bilagunnah, Izhar syafawi* dan *al qamariyah, al-Syamyiah*, tanda baca *waqaf* dan *wasal*, serta bacaan *Saktah, Qalqalah, dan Tasydid* dengan baik dan Benar.

E. Alasan Memilih Judul

Alasan penulis memilih judul dalam penelitian ini adalah:

1. Ilmu Tajwid adalah sebuah ilmu yang memberikan segala pengertian tentang huruf, hak-hak huruf (*haqqul huruf*) maupun hukum-hukum baru yang timbul setelah hak-hak huruf (*musthaqqul huruf*) dipenuhi, yang terdiri atas *sifat-sifat huruf, hukum-hukum madd*, dan

sebagainya. Dalam hal ini tujuan siswa dalam membaca Al quran sesuai dengai kaidah tajwid adalah agar siswa dapat membaca ayat-ayat Al quran secara betul (fasih) sesuai dengan yang diajarkan oleh Rasulullah Saw, juga agar dapat memelihara lisan dari kesalahan-kesalahan ketika membaca kitab Allah *Ta`Ala* yakni Al quran.

2. Mengingat membaca Al quran itu merupakan suatu hal yang sangat penting, terutama bagi siswa Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Martapura, dimana dasar dari sekolah ini adalah pesantren yang mana terdapat di dalamnya mata pelajaran agama yang menuntut mereka untuk mempelajari *ilmu tajwid* sebagai bahan dasar dalam mempelajari Al quran.

F. Signifikansi Penelitian

1. Sebagai bahan informasi dan masukan bagi siswa agar lebih berusaha lagi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al quran.
2. Sebagai acuan dan bahan informasi bagi peneliti berikutnya yang merasa tertarik untuk meneliti permasalahan ini secara lebih mendalam dari sudut pandang yang berbeda.
3. Untuk menambah bahan bacaan perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin.

G. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis melalui penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi *khazanah* keilmuan dan juga diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pembaca tentang pentingnya membaca Al quran yang dimungkinkan akan dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.
2. Manfaat secara praktis siswa dapat termotivasi dan mampu meningkatkan kemampuan membaca Al qurannya sesuai kaidah *Ilmu Tajwid* sebagaimana mestinya, dan juga sebagai sumber informasi bagi lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya, dan khususnya lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Martapura Kab. Banjar.

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam proposal ini terdiri dari lima bab, yang secara garis besar ialah:

Bab I : Pendahuluan yang berisikan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah, Signifikansi Penelitian, Definisi Operasional, Alasan Memilih Judul, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

Bab II : Merupakan landasan teori yang menunjang hasil penelitian, dengan pembahasan tentang pengertian Al quran dan Kemampuan Membaca Al quran, Kaidah-kaidah Ilmu Tajwid, dan Keutamaan Membaca Al quran.

Bab III : Metode penelitian meliputi Jenis dan Pendekatan, Desain Penelitian, Objek dan Subjek Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Desain Pengukuran, Teknik Analisa Data dan Prosedur Penelitian.

Bab IV : Analisis Penelitian

Bab V : Simpulan